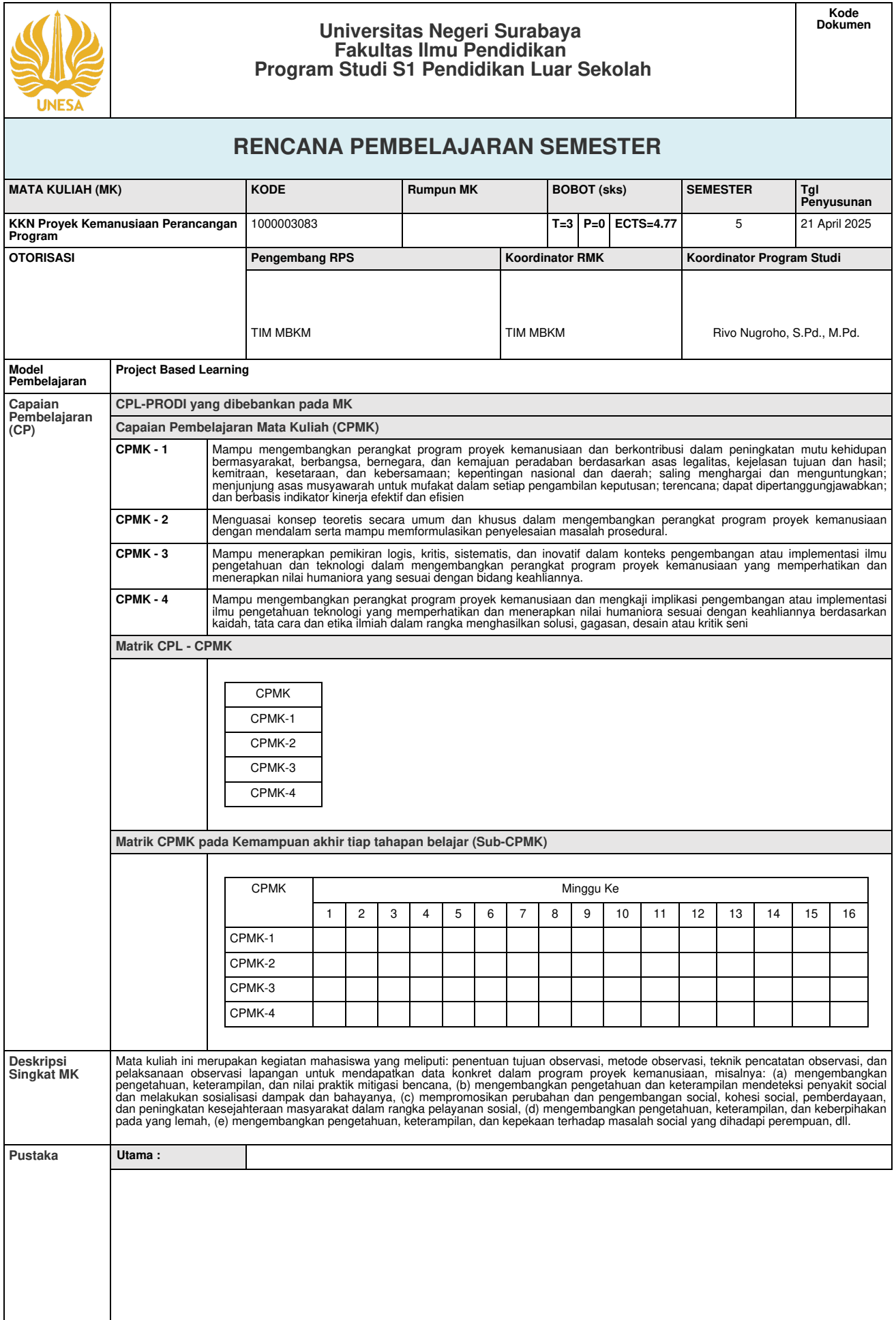




		1. § Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. § Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa § -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan § -----, 2017. <i>Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan</i> . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas § Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. § Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia					
		Pendukung :					
Dosen Pengampu		Prof.Dr. I Ketut Atmaja Johny Artha, M.Kes. Dr. Widodo, M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mampu mengidentifikasi dan menguasai dasar hukum dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan berdasarkan asas legalitas.	1.Mampu mengidentifikasi dasar hukum dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan 2.Mampu Menyusun pengembangan perangkat program proyek kemanusiaan yang sesuai dengan lingkungan	Kriteria: 1.Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan 2.Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: Pembelajaran berdasar kasus/masalah Pembelajaran berdasar proyek [P: 1mg x (4 sks x 170")]	Materi: Program proyek kemanusiaan, Pengembangan perangkat Pustaka: <i>§ Junaidi, Aris dkk. 2020.</i> <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</i> <i>§ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka . Surabaya: Unesa § -----, 2020.</i> <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan § -----, 2017.</i> <i>Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas § Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</i> <i>§ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	3%
---	---	--	--	---	---	----

2	Mampu mengidentifikasi dan menguasai dasar hukum dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan berdasarkan asas legalitas.	1. Mampu mengidentifikasi dasar hukum dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan 2. Mampu Menyusun pengembangan perangkat program proyek kemanusiaan yang sesuai dengan lingkungan	Kriteria: 1. Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan 2. Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: Pembelajaran berdasar kasus/masalah Pembelajaran berdasar proyek [P: 1mg x (4 sks x 170")]	Materi: Program proyek kemanusiaan, Pengembangan perangkat Pustaka: <i>§ Junaidi, Aris dkk. 2020.</i> <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</i> <i>§ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka . Surabaya: Unesa § ----. 2020.</i> <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan § ----. 2017.</i> <i>Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas § Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</i> <i>§ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	12%
---	---	--	--	---	---	-----

3	Mampu mengidentifikasi dan menguasai norma dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan secara berdasarkan asas kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; kepentingan nasional dan daerah; saling menghargai dan menguntungkan.	1.Mampu mengidentifikasi norma dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan 2.Mampu menyusun pengembangan perangkat program proyek kemanusiaan yang sesuai dengan lingkungan	Kriteria: 1.Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi norma yang digunakan 2.Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: Pembelajaran berdasar kasus/masalah Pembelajaran berdasar proyek [P: 1mg x (4 sks x 170")]	Materi: Program proyek kemanusiaan, Pengembangan perangkat Pustaka: <i>§ Junaidi, Aris dkk. 2020.</i> <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</i> <i>§ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka . Surabaya: Unesa § ----. 2020.</i> <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan § ----. 2017.</i> <i>Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas § Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</i> <i>§ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	5%
---	---	--	--	---	---	----

4	Mampu mengidentifikasi dan menguasai norma dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan secara berdasarkan asas kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; kepentingan nasional dan daerah; saling menghargai dan menguntungkan.	1. Mampu mengidentifikasi norma dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan 2. Mampu menyusun pengembangan perangkat program proyek kemanusiaan yang sesuai dengan lingkungan	Kriteria: 1. Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi norma yang digunakan 2. Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: Pembelajaran berdasar kasus/masalah Pembelajaran berdasar proyek [P: 1mg x (4 sks x 170")]	Materi: Program proyek kemanusiaan, Pengembangan perangkat Pustaka: <i>§ Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</i> <i>§ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka . Surabaya: Unesa § ----. 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan § ----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas § Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</i> <i>§ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	10%
---	---	--	--	---	---	-----

5	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	1.Mampu mencari dan mengumpulkan referensi untuk bahan pengembangan perangkat program proyek kemanusiaan. 2.Mengembangkan perangkat berdasarkan referensi dan kebutuhan program proyek kemanusiaan yang akan dikembangkan di masyarakat.	Kriteria: 1.Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi referensi yang digunakan 2.Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: Pembelajaran berdasar kasus/masalah Pembelajaran berdasar proyek [P: 1mg x (4 sks x 170")]	Materi: Program proyek kemanusiaan, Pengembangan perangkat Pustaka: § Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. § Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka . Surabaya: Unesa § -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan § -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas § Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. § Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	5%
---	---	--	--	---	---	----

6	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	1.Mampu mencari dan mengumpulkan referensi untuk bahan pengembangan perangkat program proyek kemanusiaan. 2.Mengembangkan perangkat berdasarkan referensi dan kebutuhan program proyek kemanusiaan yang akan dikembangkan di masyarakat.	Kriteria: 1.Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi referensi yang digunakan 2.Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: Pembelajaran berdasar kasus/masalah Pembelajaran berdasar proyek [P: 1mg x (4 sks x 170")]	Materi: Program proyek kemanusiaan, Pengembangan perangkat Pustaka: § Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. § Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka . Surabaya: Unesa § -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan § -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas § Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. § Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	5%
---	---	--	--	---	--	----

7	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	1.Mampu mencari dan mengumpulkan referensi untuk bahan pengembangan perangkat program proyek kemanusiaan. 2.Mengembangkan perangkat berdasarkan referensi dan kebutuhan program proyek kemanusiaan yang akan dikembangkan di masyarakat.	Kriteria: 1.Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi referensi yang digunakan 2.Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: Pembelajaran berdasar kasus/masalah Pembelajaran berdasar proyek [P: 1mg x (4 sks x 170")]	Materi: Program proyek kemanusiaan, Pengembangan perangkat Pustaka: § Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. § Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka . Surabaya: Unesa § -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan § -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas § Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. § Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	5%
8	Ujian Tengah Semester					2%

9	Mampu menyusun materi sosialisasi pengembangan program proyek kemanusiaan dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	1.Mampu menentukan referensi yang akan digunakan 2.Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat. 3.Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi	Kriteria: 1.Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi sosialisasi rancangan program yang digunakan 2.Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rancangan program yang disusun Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: Pembelajaran berdasar kasus/masalah Pembelajaran berdasar proyek [P: 1mg x (4 sks x 170")]	Materi: Program proyek kemanusiaan, Pengembangan perangkat Pustaka: <i>§ Junaidi, Aris dkk. 2020.</i> <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</i> <i>§ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka . Surabaya: Unesa § -----, 2020.</i> <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan § -----, 2017.</i> <i>Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas § Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</i> <i>§ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	5%
---	--	---	--	---	---	----

10	Mampu menyusun materi sosialisasi pengembangan program proyek kemanusiaan dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	1.Mampu menentukan referensi yang akan digunakan 2.Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat. 3.Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi	Kriteria: 1.Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi sosialisasi rancangan program yang digunakan 2.Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rancangan program yang disusun Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: Pembelajaran berdasar kasus/masalah Pembelajaran berdasar proyek [P: 1mg x (4 sks x 170")]	Materi: Program proyek kemanusiaan, Pengembangan perangkat Pustaka: <i>§ Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</i> <i>§ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka . Surabaya: Unesa § ----. 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan § ----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas § Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. § Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	10%
----	--	---	--	---	---	-----

11	Mampu menyusun materi edukasi pengembangan program proyek kemanusiaan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	1.Mampu menentukan Referensi yang akan digunakan 2.Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat 3.Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi	Kriteria: 1.Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi edukasi perancangan program proyek kemanusiaan yang digunakan 2.Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rangkangan program yang disusun. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: Pembelajaran berdasar kasus/masalah Pembelajaran berdasar proyek [P: 1mg x (4 sks x 170")]	Materi: Program proyek kemanusiaan, Pengembangan perangkat Pustaka: <i>§ Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</i> <i>§ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka . Surabaya: Unesa § ----. 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan § ----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas § Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. § Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	4%
----	--	--	---	---	---	----

12	Mampu menyusun materi edukasi pengembangan program proyek kemanusiaan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	1.Mampu menentukan Referensi yang akan digunakan 2.Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat 3.Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi	Kriteria: 1.Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi edukasi perancangan program proyek kemanusiaan yang digunakan 2.Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rangkangan program yang disusun. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: Pembelajaran berdasar kasus/masalah Pembelajaran berdasar proyek [P: 1mg x (4 sks x 170")]	Materi: Program proyek kemanusiaan, Pengembangan perangkat Pustaka: <i>§ Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</i> <i>§ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka . Surabaya: Unesa § ----. 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan § ----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesenjangan . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas § Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. § Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	10%
----	--	--	---	---	--	-----

13	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.	1. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. 2. Mampu musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan 3. Melakukan analisis dan pengembangan pembahasan.	Kriteria: 1. Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi IPTEKS yang digunakan 2. Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: Pembelajaran berdasar kasus/masalah pembelajaran berdasar proyek [P: 1mg x (4 sks x 170")]	Materi: Program proyek kemanusiaan, Pengembangan perangkat Pustaka: <i>§ Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</i> <i>§ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka . Surabaya: Unesa § ----. 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan § ----. 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas § Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</i> <i>§ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	3%
----	--	---	---	---	--	----

14	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.	1. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. 2. Mampu musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan 3. Melakukan analisis dan pengembangan pembahasan.	Kriteria: 1. Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi IPTEKS yang digunakan 2. Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: Pembelajaran berdasar kasus/masalah Pembelajaran berdasar proyek [P: 1mg x (4 sks x 170")]	Materi: Program proyek kemanusiaan, Pengembangan perangkat Pustaka: § Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. § Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka . Surabaya: Unesa § -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan § -----, 2017. Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas § Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. § Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	10%
----	--	---	---	---	---	-----

15	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.	1. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam mengembangkan perangkat program proyek kemanusiaan. 2. Mampu musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan 3. Melakukan analisis dan pengembangan pembahasan.	Kriteria: 1. Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi IPTEKS yang digunakan 2. Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: Pembelajaran berdasar kasus/masalah Pembelajaran berdasar proyek [P: 1mg x (4 sks x 170")]	Materi: Program proyek kemanusiaan, Pengembangan perangkat Pustaka: <i>§ Junaidi, Aris dkk. 2020.</i> <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</i> <i>§ Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka . Surabaya: Unesa § ----. 2020.</i> <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan § ----. 2017.</i> <i>Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan . Jakarta: Ditjen PAUD dan Dikmas § Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</i> <i>§ Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia</i>	10%
----	--	---	---	---	---	-----

16	Ujian Akhir Semester		Bentuk Penilaian : Tes				3%
----	----------------------	--	---------------------------	--	--	--	----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	30%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	67%
3.	Tes	3%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.